



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat izin penelitian



Nomor : 056/D/FSHS/Usahid-Ska/X/2025  
 Lampiran :  
 Perihal : **Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir**

**Kepada Yth.**

**Bapak/Ibu Pimpinan TK Al Amin Palur**  
**Rt 03/Rw 05, Palur Wetan, Palur, Mojolaban, Sukoharjo**

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: <b>Anis Fitria</b>
Nomor Induk Mahasiswa	: 2022031054
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Pembelajaran Sentra Balik di TK Al Amin Palur
Waktu Penelitian	: 3 November 2025 s/d 17 November 2025

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 09 Oktober 2025

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni

**Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si**  
 NIDN. 0602058801

## Lampiran 2. Surat keterangan telah melakukan penelitian



**YAYASAN DAARUTTAQWA AL-AMIN**  
**TAMAN KANAK-KANAK AL-AMIN**  
 PONDOK PESANTREN AL-AMIN PALUR  
 Alamat : Palur Wetan RT03 RW05 Ds Palur, Kec.Mojolaban  
 Kab.Sukoharjo, Jawa Tengah 57554  
 Email:tkalamin9971@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN/STUDI**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TK Al-Amin Palur Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo, menerangkan bahwa :

Nama : Anis Fitria  
 Nim : 2022031054  
 Program Studi : Psikologi  
 Asal instansi : Universitas Sahid Surakarta

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas BENAR telah melaksanakan penelitian di TK Al-Amin Palur Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo, dengan judul penelitian "PENINGKATAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI PEMBELAJARAN SENTRA BALOK".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Palur, 14 November 2025

Kepala TK Al-Amin Palur



Sri Retno Widarti S.Pd

## Lampiran 3. Form bimbingan

90

## Lampiran 3. Form bimbingan

**FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA LENGKAP : Anis Fitria

NIM : 2022031054

PEMBIMBING 1 : Sri Ernawati S.Psi., M.Psi., Psikolog

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	Selasa, 06. Januari, 2026	konsultasi bab 4, revisi	Sf.
2.	Selasa, 13. 01. 2026	revisi bab 4	Sf.
3.	Kamis, 22. 01. 2026	revisi bab 4	Sf.
4.	Selasa, 27. 01. 2026	acc bab 4, konsultasi bab 5	Sf.
5.	Rabu, 28. 01. 2026	revisi bab 5	Sf.
6.	Kamis, 29. 01. 2026	acc bab 4 dan 5	Sf.

Surakarta.....

Pembimbing 1



Sri Ernawati S.Psi., M.Psi., Psikolog

### FORMULIR BIMBINGAN SKRIPS

NAMA LENGKAP : Anis Fitria

NIM : 2022031054

PEMBIMBING I : Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M.A

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	Rabu . 28 . 01 . 2026	konsultasi bab 4 dan 5	JHR
2	Ramis . 29 . 01 . 2026	revisi . bab 5 dan margin	JHR
3	Jum'at . 30 . 01 . 2026	acc bab 4 dan 5	JHR
			JHR
			JHR
			JHR

Surakarta.....

Pembimbing II



Dhian Riskiana Putri, S.Psi., M.A

Lampiran 4. Inform consent

Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Retno Widarti S.Pd

Umur : 54 Tahun

Alamat : Pokoh Rt04/07, Ngijo, Tasikmadu, Karanganyar

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Anis Fitria

Nim : 2022031054

Alamat : Rt 001 Rw 002, Dukuh Sambi , Desa Ngrayun, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo

Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Pembelajaran Sentra Balok

Saya akan bersedia untuk dilakukan pengukuran dan pemeriksaan demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,.....2025

Responden

(Sri Retno Widarti, S.Pd)

Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sussen Sebira Kharismawati

Umur : 29 Tahun

Alamat : Sidogede, Rt02/04, Prembun, Kebumen

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Anis Fitria

Nim : 2022031054

Alamat : Rt 001 Rw 002, Dukuh Sambi , Desa Ngrayun, Kecamatan  
Ngrayun, Kabupaten Ponorogo

Judul Penelitian : Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui  
Pembelajaran Sentra Balok

Saya akan bersedia untuk dilakukan pengukuran dan pemeriksaan demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,.....2025

Responden

(Sussen Sebira Kharismawati, S.Pd.)

## Lampiran 5. verbatim

Identitas informan 1

Nama : SSK

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 28 Tahun

Keterangan : Er : Interviewer

Eel : Interviewee 1

No	Verbatim	Main Tema
1.	Er : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu Eel : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuhu Er : selamat siang bunda? Eel : selamat siang juga bunda Er : bagaimana bunda hari ini semangat? Eel : alhamdulillah masih semangat bunda Er : ini langsung saja ya bunda, saya disini akan memberikan sedikit pertanyaan untuk njenengan guna untuk membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya Eel : iyaaa siap bunda Er : untuk pertanyaan yang pertama Eel : iyaa	Pembukaan
10.	Er : Seberapa sering kegiatan sentra balok dilakukan dalam seminggu? Eel : Seberapa sering saya biasanya saya melakukannya dalam satu minggu dua sampe tiga kali dalam satu minggu dan durasi waktunya sekitar 30 menit Er : Apakah jadwal ini rutin atau fleksibel? Eel : Iyaaa rutin dilakukan Er : Berapa lama waktu yang dialokasikan untuk satu sesi sentra balok? Eel : Durasi waktunya sekitar 30 menit Er : Apakah waktu tersebut cukup menurut anda ? Eel : Iyaaa menurut saya cukup	Pelaksanaan sentra balok
20.	Er : Bisa dijelaskan apa saja aktivitas yang bisa dilakukan anak di sentra balok ? Eel : Anak-anak biasanya kita kasih materi dulu contohnya, kalo kita mau ada eee apa alat transportasi umum contohnya kita kasih ada	Aktivitas bermain balok
30.		

<p>40.</p> <p>50.</p> <p>60.</p> <p>70.</p>	<p>mobil , ada bis dan lain sebagainya. Nanti anak diajak untuk membuat apa Namanya salah satu alat transportasi tersebut kita bebaskan anak mau membuat apa lalu setelah itu anak boleh membuat sesuai dengan imajinasi bebas tidak harus sama dengan tema itu.</p> <p>Er : Contoh bentuk bangunan atau proyek yang pernah dibuat anak ?</p> <p>Eel : Banyak sekali yaa, ada berbagai macam bentuk bangunan, seperti Gedung-gedung, berbagai macam kendaraan dan masih banyak lagi yang lainnya</p> <p>Er : Apakah anak diberi kebebasan atau instruksi khusus ?</p> <p>Eel : Tentunya anak diberi instruksi dan diberi kebebasan, instruksi dalam artian disini adalah kita mengajak anak untuk contohnya tadi membuat alat transportasi tapi, kita juga memberikan kebebasan kepada anak bebas mau memilih membuat apa, mau memilih bis, mau memilih mobil, mau memilih sepeda kalau bisa ya begitu namun, selain itu anak juga diberikan kebebasan berimajinasi sesuai apa yang dia inginkan tidak harus transportasi jika transportasi itu sudah iya bikin.</p> <p>Er : Apakah anak mengikuti instruksi dengan baik ?</p> <p>Eel : Iyaaa anak mengikuti instruksi dengan baik, hanya saja terkadang ada beberapa anak yang tidak mengikuti instruksi tersebut</p> <p>Er : Apa peran Anda saat kegiatan sentra balok berlangsung ?</p> <p>Eel : Peran saya disini tentu saja sebagai fasilitator, saya memfasilitasi anak untuk kreatif, berkreaitife, sekreatife-kreatife nya dia berimajinasi nya dia saya beri kebebasan, tapi saya juga sebagai fasilitator</p> <p>Er : Sejauh mana anda membimbing atau memberi kebebasan anak ketika bermain balok ?</p> <p>Eel : Saya membebaskan anak untuk berimajinasi dengan kreasi balok-balok mereka, anak-anak bebas membuat berbagai macam bentuk balok dengan ke kreatifan mereka masing-masing</p> <p>Er : Apa saja jenis balok yang digunakan ?</p>	<p>Pola instruksi bermain</p> <p>Peran guru</p> <p>Sarana sentra balok</p>
---	---	--

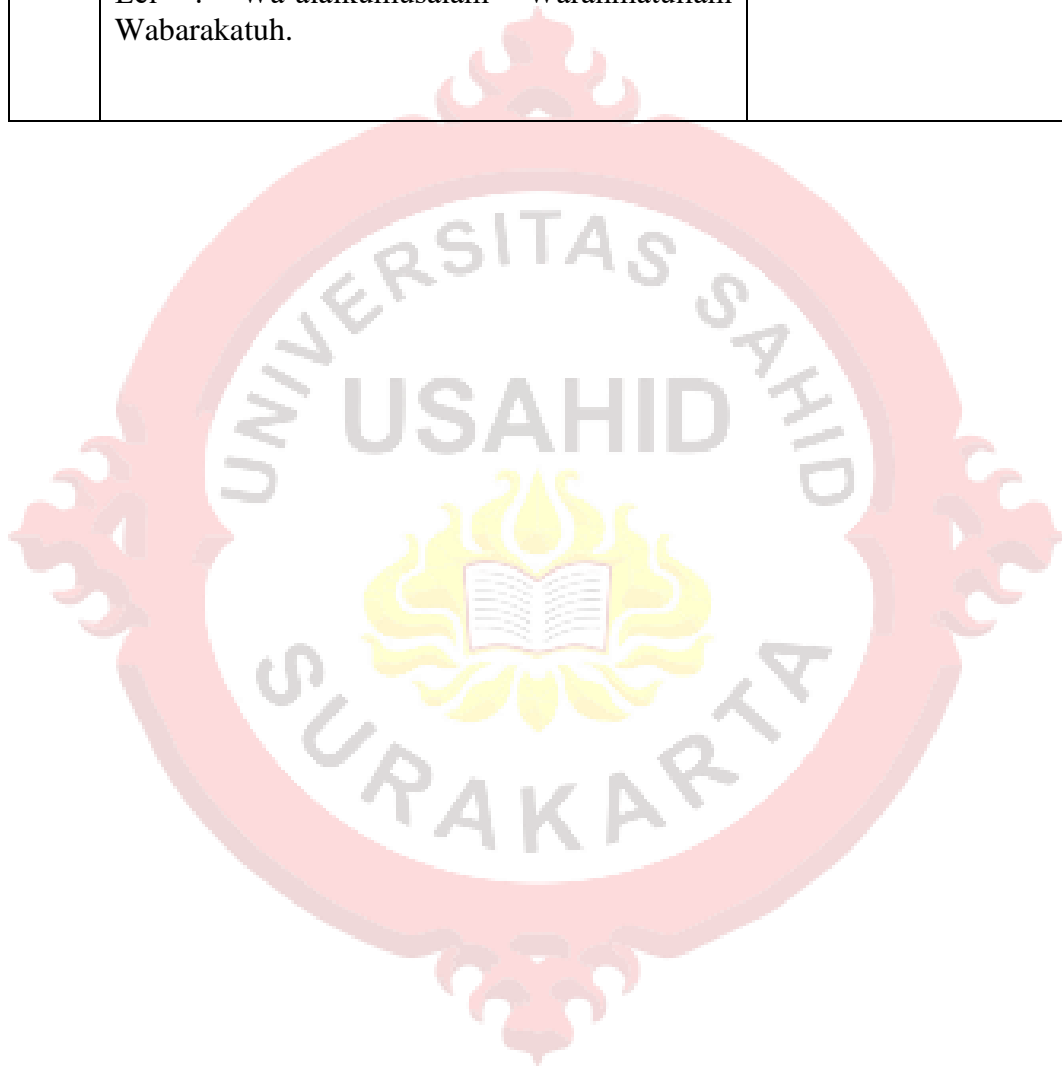
80.	<p>Eel : Balok yang kita gunakan itu balok yang sesuai dengan kebutuhan anak dan tentunya baloknya ini ada yang berwarna dan ada yang berwarna coklat sesuai dengan warna kayu atau balok tersebut</p>	
90.	<p>Er : Bagaimana anda menilai keamanan dan kesesuaian alat dengan usia anak ?</p> <p>Eel : Menurut saya keamanan untuk balok sendiri itu cukup aman jika, dalam pengawasan karena lagi dan lahi kita tidak pernah tau apa yang akan anak lakukan dengan balok tersebut tapi jika dilihat dari sisi baloknya saja itu sudah aman untuk anak karena baloknya tidak tajam tidak runcing jadi aman dimainkan oleh anak</p>	
100.	<p>Er : Apa tujuan kegiatan sentra balok menurut anda ?</p> <p>Eel : Tujuan sentra balok ini saya diberikan adalah selain untuk mengasah keterampilan anak, mengasah imajinasi anak, menyalurkan imajinasi anak, tentunya saya ingin melatih motorik halus anak dengan baik</p>	
110.	<p>Er : Apakah kegiatan ini dirancang untuk mendukung motorik halus anak secara spesifik ?</p> <p>Eel : Iyaaa kegiatan ini juga dirancang atau dimaksudkan untuk melatih motorik halus anak juga</p> <p>Er : Apakah terlihat perkembangan dalam kemampuan anak menyusun balok ?</p> <p>Eel : Yaaa sangat terlihat perkembangan, perkembangan anak dalam Menyusun balok yaa terlihat yang awalnya hanya disusun meningkat sekarang anak-anak bisa Menyusun dengan baik, bisa bikin rumah, bisa bikin mobil, bisa bikin jembatan, tidak hanya menyusun hingga tinggi saja</p>	Motorik halus anak
120.	<p>Er : Apakah anak lebih tepat dan stabil dalam Menyusun balok sekarang ?</p> <p>Eel : Iyaaa terlihat jelas perubahan anak anak dari awal sampai saat ini mereka jauh lebih stabil dalam Menyusun dan membuat sebuah kreasi menggunakan balok</p> <p>Er : Bagaimana kemampuan anak memegang atau menyusun balok kecil ?</p> <p>Eel : Kemampuan anak dalam memegang balok pada mulanya memang tidak sekuat itu tapi</p>	

<p>130.</p> <p>140.</p> <p>150.</p> <p>160.</p> <p>170.</p>	<p>setelah diberi pembelajaran terus dibimbing terus akhirnya anak bisa memegang balok dengan kuat</p> <p>Er : Apakah anak sering menjatuhkan atau kesulitan ?</p> <p>Eel : Iyaa saya menemui ada beberapa yang mengallami kesulitan dan terkadang menjatuhkan balok-balok tersebut</p> <p>Er : Apakah anak fokus saat membangun dengan balok ?</p> <p>Eel : Tentunya pada awal-awal pembelajaran menggunakan sentra balok ini anak-anak belum terbiasa dengan focus menyusun baloknya, mereka lebih fokus mengenali eee baloknya itu, baloknya itu belum menyusun dengan baik.</p> <p>Hingga lama kelamaan anak-anak sudah faham bahwa balok ini bisa disusun, dibentuk, sesuai dengan yang dia inginkan, jadi lama-lama mereka bisa fokus Menyusun balok tersebut menjadi bagus atau menjadi suatu object yang ada didalam imajinasi mereka.</p> <p>Er : Apakah mereka menyelesaikan tugasnya dengan baik ?</p> <p>Eel : Iyaaa mereka menyelesaikan tugasnya dengan baik</p> <p>Er : Apakah anak membuat bentuk unik dari balok ?</p> <p>Eel : Yaaa tentu anak Menyusun balok itu unik-unik sekali ada yang biki, tiba-tiba ada yang bikin tank ada yang bikin tiba-tiba ap aitu namanya gaza, trus habis itu kemarin waktu ayahnya kelebanon itu mereka bikin tempat “ini Lebanon bunda, ini Lebanon ini tank ayahku ini jembatan yang ada disana kek gitu, ini tempat saljunya bunda kemarin disana turun salju” unik-unik sekali dan mereka bisa menceritakan bisa mengembangkan apa yang mereka bikin</p> <p>Er : Apakah anak mengembangkan cerita atau tema dalam susunan mereka ?</p> <p>Eel : Iyaaa mereka melakukan itu</p> <p>Er : Apakah anak terlihat lebih mandiri dan percaya diri saat bermain balok ?</p> <p>Eel : Yaaa waktu bermain balok, waktu sentra balok itu adalah waktu yang dinanti oleh anak-anak terlihat mereka sangat percaya diri dan mandiri dalam Menyusun balok tersebut sesuai</p>	<p>Kreativitas anak</p> <p>Kemandirian anak</p>
---	--	---

180.	<p>denga napa yang mereka inginkan jadi, mereka tidak meminta tolong walaupun pada awal-awal mereka meminta tolong, supaya balok ini tidak jatuh bagaimana, seperti itu tapi lama kelamaan mereka bisa menyelesaikannya sendiri</p> <p>Er : Apakah mereka meminta bantuan atau berinisiatif sendiri ?</p> <p>Eel : Iyaaa pada awalnya mereka meminta bantuan, tetapi setelah mereka sudah memahami dan mengerti mereka mulai menyelesaikan permasalahannya sendiri, dan mulai berimajinasi sesuai dengan kreatifitas mereka masing-masing</p>	
190.	<p>Er : Apakah ada perubahan motorik halus sejak awal semester ?</p> <p>Eel : Yyaaa ada perubahan dari waktu awal-awal masuk kita perkenalkan sentra balok ini, anak-anak tersebut belum bisa memegang balok dengan kencang atau dengan kuat, pasti kek jatuh atau ngga yaa letoy gitu kan kayak ngga ada tenaga, tapi sekarang dia bisa memegang balok itu dengan baik, denga kuat bisa manata, menyusunnya dengan baik tanpa perlu terjatuh dan mengulangnya lagi dari awal, bisa menyusun biar balok nya seimbang itu bagaimana, terus juga selain itu juga dalam memegang pensil pun jadi ada perkembangan dalam motorik halusnya, mereka bisa meremas dengan baik, bisa memegang pensil dengan baik,</p>	Perkembangan motorik halus anak
200.	<p>bisa mengunting dengan baik. Karena itu tadi kita berikan stimulasi disentra baalok</p> <p>Er : Menurut pengamatan Anda, apakah terdapat perubahan pada keterampilan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan di sentra balok? Bisa dijelaskan?</p>	
210.	<p>Eel : Yaaa, tetntu ada perubahan pada keterampilan motorik halus anak, karena didalam sentra balok anak akan meraba, anak akan mengenggam dengan kuat balok tersebut, anak akan melatih keterampilan motorik halusnya dengan cara menyusun balok-balok tersebut sehingga sedikit demi sedikit ada perubahan dalam motorik halus anak.</p> <p>Er : Apakah semua anak menunjukkan perkembangan motorik halus yang sama melalui kegiatan sentra balok? Mengapa demikian?</p>	

220.	<p>Eel : Menurut pengalaman saya dan pengamatan saya iyaa, hampir semua anak memiliki perubahan dan perubahan pada perkembangan motorik halusnya pada kegiatan sentra balok, walaupun dari anak satu dan anak lainnya itu waktu perubahannya itu berbeda, waktu perkembangannya berbeda. Kenapa demikian karena degan menggunakan balok disentra balok ini eeee keterampilan taangan anak keterampilan jari-jemari anak itu diasah dan di pergunakan dengan maksimal</p>	
230.	<p>Er : Kegiatan seperti apa yang menurut Anda paling efektif dalam melatih motorik halus anak melalui sentra balok?</p>	
240.	<p>Eel : Kegiatan yang paling efektif menurut saya, itu tadi meraba-raba balok trus meremas-remas dan menyusunnya</p>	
250.	<p>Er : Apakah ada tantangan dalam menerapkan metode ini? Bagaimana Anda mengatasinya?</p>	Tantangan dan kerja sama orang tua
260.	<p>Eel : Yaa tentu didalam setiap metode itu ada tantangannya, tantangannya itu banyak yaa contohnya ada yang kalau dikasih balok anak melempar, trus habis itu pukul-pukul seperti itu. Nahhhh bagaimana saya mengatasinya saya memberikan pengertian kepada anak memberikan edukasi kepada anak bahwa apa yang dilakukan dia itu kurang tepat, apay ag dilakukan dia itu salah karena dengan melempar-lempar balok memukul-mukul balok itu dapat orang lain, dia dan benda yang dia lempar-lempar tersebut</p>	
270.	<p>Er : Apakah Anda menggunakan alat atau media tertentu selain balok untuk mendukung perkembangan motorik halus?</p>	
280.	<p>Eel : Yaaa saya menggunakan alat dan media lain, alat dan media lainnya itu adalah bahan-bahan alam yang ada disekitar anak</p> <p>Er : Apakah Anda melakukan kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan motorik halus anak di rumah?</p> <p>Eel : Yaaa tentunya kolaborasi dengan orang tua itu sangat diperlukan dalam tumbuh kembang anak, karena orang tau itu sangat berperan penting dalam perkembangan anak terutama motorik halusnya.</p>	

270.	Er : Masyaallah trimakasih banyak bunda, untuk seluruh informasinya Eel : sami-sami bunn, msaih sama-sama belajar ini Er : Njeh bunda, sekali lagi trimakasih njeh bunn Eel : sama-sama bun Er : Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu Eel : Wa'alaikumusalam Warahmatullahi Wabarakatuh.	Penutupan
------	---	-----------



## Identitas informan 2

Nama : FB

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 28 Tahun

Keterangan : Er : Interviewer

Eel : Interviewee 1

No	Verbatim	Main Tema
1.	Er : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu Eel : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuhu Er : selamat siang bunda? Eel : selamat siang juga bunda Er : bagaimana bunda hari ini semangat? Eel : alhamdulillah masih semangat bunda	Pembukaan
10.	Er : ini langsung saja ya bunda, saya disini akan memberikan sedikit pertanyaan untuk njenengan guna untuk membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya Eel : iyaaa siap bunda Er : untuk pertanyaan yang pertama Eel : iyaa	
20.	Er : Seberapa sering kegiatan sentra balok dilakukan dalam seminggu? Eel : Di kelas saya kegiatan sentra balok dilakukan satu kali dalam seminggu Er : Apakah jadwal ini rutin atau fleksibel? Eel : Jadwal ini, termasuk fleksibel karna terkadang di satu minggu itu saya juga tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran sentra balok Er : Berapa lama waktu yang dialokasikan untuk satu sesi sentra balok? Eel : Menggunakan waktu 45 menit untuk kegiatan sentra balok Er : Apakah waktu tersebut cukup menurut anda ?	Pelaksanaan sentra balok
30.	Eel : Sangat cukup Er : Bisa dijelaskan apa saja aktivitas yang bisa dilakukan anak di sentra balok ? Eel : Kegiatan yang dapat dilakukan di sentra balok diantaranya : dapat membangun struktur, dapat mengembangkan kreativitas anak,	Aktivitas bermain balok

40.	<p>mengasah keterampilan motorik anak keempat membangun kemampuan kerjasama, mengenal konsep matematika dan dapat berpikir kritis</p> <p>Er : Contoh bentuk bangunan atau proyek yang pernah dibuat anak ?</p> <p>Eel : Contohnya seperti bangunan barupa rumah, kolam berenang, sekolahan, taman bermain, Gedung-gedung dan lain sebagainya</p> <p>Er : Apakah anak diberi kebebasan atau instruksi khusus ?</p> <p>Eel : Awal pembelajaran kami akan memberi instruksi khusus namun dengan berjalannya waktu kami membebaskan anak untuk berimajinasi sesuai kreativitas anak</p>	Pola bermain instruksi
50.	<p>Er : Apakah anak mengikuti instruksi dengan baik ?</p> <p>Eel : Iya, anak mengikuti instruksi dengan baik dikarenakan ini termasuk salah satu pembelajaran sentra yang mereka sukai</p> <p>Er : Apa peran Anda saat kegiatan sentra balok berlangsung ?</p> <p>Eel : Sebagai pendamping peran saya dalam kegiatan sentra balok berlangsung adalah mengawasi dan memantau anak saat bermain, memberi motivasi ketika anak sedang bermain balok, mengajukan pertanyaan apa yang mereka sedang buat dan mengoperservasi kemampuan anak dalam membangun dan menciptakan karya dengan balok untuk memahami kekuatan dan kelemahan pada anak.</p>	Peran guru
60.	<p>Er : Sejauh mana anda membimbing atau memberi kebebasan anak ketika bermain balok ?</p> <p>Eel : Menurut saya sudah sangat cukup dikarenakan, untuk sebara jauhnya mungkin bisa diartikan dengan cara saya memberi mereka kebebasan untuk berimajinasi dan mengeksplorasi berbagai kegiatan yang ada di sentra balok</p> <p>Er : Apa saja jenis balok yang digunakan ?</p> <p>Eel : Balok yang saya gunakan saat kegiatan bermain yaitu balok kayu balok plastisin balok Lego dan balok geometri</p> <p>Er : Bagaimana anda menilai keamanan dan kesesuaian alat dengan usia anak ?</p>	Sarana sentra balok
80.	<p>Eel : Dengan cara melakukan observasi selama kegiatan bermain balok, serta melakukan</p>	

90.	<p>pengawasan ketika anak bermain balok, dan juga menyesuaikan permainan dengan usia anak.</p> <p>Er : Apa tujuan kegiatan sentra balok menurut anda ?</p> <p>Eel : Menurut saya tujuan kegunaan menggunakan sentral balok yaitu mengembangkan kreativitas mengasah keterampilan motorik mengembangkan kemampuan kerjasama</p> <p>Er : Apakah kegiatan ini dirancang untuk mendukung motorik halus anak secara spesifik ?</p> <p>Eel : Secara tidak langsung iya.</p> <p>Er : Apakah terlihat perkembangan dalam kemampuan anak menyusun balok ?</p> <p>Eel : Iya perkembangan dalam kemampuan anak menyusun barang dapat terlihat seperti kemampuan motorik kreativitas dan kemampuan konsentrasi</p>	Motorik halus anak
100.	<p>Er : Apakah anak lebih tepat dan stabil dalam Menyusun balok sekarang ?</p> <p>Eel : Iyaaa ada beberapa anak yang sudah mulai tepat dan stabil tetapi ada juga beberapa anak yang belum.</p> <p>Er : Bagaimana kemampuan anak memegang atau menyusun balok kecil ?</p> <p>Eel : Kemampuan anak memegang atau menyusun balok kecil itu dapat berkembang seiring dengan usianya perkembangan mereka</p>	Kreativitas anak
110.	<p>awal mula belajar mereka memegang balok kecil dengan tangan mereka tetapi mungkin masih kesulitan untuk menyusun dengan baik di bulan berikutnya mereka dapat menyusun balok kecil dengan lebih baik tetapi mungkin masih memerlukan bantuan dan pengawasan di bulan berikutnya lagi mereka dapat memiliki kemampuan dapat menyusun balok kecil dan menciptakan sesuatu yang lebih kompleks.</p> <p>Er : Apakah anak sering menjatuhkan atau kesulitan ?</p> <p>Eel : Hanya beberapa anak saja tidak semuanya</p> <p>Er : Apakah anak fokus saat membangun dengan balok ?</p> <p>Eel : Ya anak dapat fokus saat membangun dengan balok terutama jika pemerintah memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk melakukan kegiatan tersebut.</p>	
120.		

<p>130.</p> <p>140.</p> <p>150.</p> <p>160.</p> <p>170.</p>	<p>Er : Apakah anak mengembangkan cerita atau tema dalam susunan mereka ?</p> <p>Eel : Iyaaa saya menemui ada beberapa anak yang seperti itu</p> <p>Er : Apakah anak terlihat lebih mandiri dan percaya diri saat bermain balok ?</p> <p>Eel : Dalam melakukan kegiatan balok anak-anak dapat melakukan dengan mandiri walau ada beberapa orang yang masih butuh bantuan dalam menyusun balok</p> <p>Er : Apakah mereka meminta bantuan atau berinisiatif sendiri ?</p> <p>Eel : Ada beberapa yang berusaha dan berinisiatif sendiri tetapi ada juga yang meminta bantuan</p> <p>Er : Apakah ada perubahan motorik halus sejak awal semester ?</p> <p>Eel : Ya ada perubahan motorik halus pada anak-anak sejak awal semester motorik halus anak-anak dapat berkembang secara signifikan melalui kegiatan yang mereka lakukan termasuk membangun dengan balok perubahan motorik harus dapat terjadi pada anak-anak sejak awal semester diantaranya peningkatan kemampuan memegang menyusun dan koordinasi tangan dan mata</p> <p>Er : Menurut pengamatan Anda, apakah terdapat perubahan pada keterampilan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan di sentra balok? Bisa dijelaskan</p> <p>Eel : Yang terlihat jelas adalah kalau dimotorik halusnya akan lebih kuat, dalam memegang pensil untuk menyiapkan itu apa motorik halusnya dia dalam menggambar, menulis ketika besok di tingkat yang lebih tinggi, yang jelas itu, yang ketika biasanya memegang pensil mungkin capek bunda atau yag sebagainya itu, nanti perkembangannya dia itu akan luwes atau terbiasa.</p> <p>Er : Apakah semua anak menunjukkan perkembangan motorik halus yang sama melalui kegiatan sentra balok? Mengapa demikian?</p> <p>Eel : Tidak bunda, masing-masing anak itu kan punya keunikan tersendiri, kelebihan masing-masing dan kekurangan masing-masing. Mengapa demikian ? Yaa itu tadi nggeh, kalau</p>	<p>Kemandirian anak</p> <p>Perkembangan motorik halus</p>
---	---	---

180.	<p>layanan kita dalam menstimulus memang harus sama walaupun kita sesuai dengan keterbatasan kita masing-masing manusia tidak mungkin sama persis nggeh, cuman kebutuhan anak untuk kit menstimulus mereka itu harus sama, kita menjadi contoh untuk yang lain itu melalui , kalau dilihat perkembangannya jelas masing-masing berbeda tapi rata-rata mereka akan kalau kita lihat itu paling tidak itu sesuai dengan standar pertumbuhan anak.</p> <p>Er : Kegiatan seperti apa yang menurut Anda paling efektif dalam melatih motorik halus anak melalui sentra balok?</p> <p>Eel : Kegiatannya yang efektif, yaaa jelas kalau sentra balok itu lebih kepada Menyusun, menata, membentuk memasang-masangkan dari pada balok-balok lego itu nggeh, balok rongga itu memasang-masangkan kalau sudah selesai adalah melepas, merapikan Kembali seperti itu.</p>	
190.	<p>Er : Apakah ada tantangan dalam menerapkan metode ini? Bagaimana Anda mengatasinya?</p> <p>Eel : Kalau tantangan pasti ada nggeh, beberapa anak ada yang kesulitan ada yang minta bantuan atau mungkin berebut dengan teman yang lain, pasti ada. Bagaimana mengatasinya itulah kita sebagai pendidik harus pintar-pintar nggeh, tanpa harus menyalahkan tanpa harus membela, tanpa harus itu nanti termasuk dalam bagaaimana ketika mereka berebut kita ajak mereka untuk berbagi , atau kita carikan solusi dengan mungkin bentuk yang sama warna yang berdeda itu nanti dicoba saja, dengan menasehati untuk bekerja sama, bermain Bersama istilahnya gitu</p>	Tantangan dan kerja sama orang tua
200.	<p>Er : Apakah Anda menggunakan alat atau media tertentu selain balok untuk mendukung perkembangan motorik halus?</p> <p>Eel : Kalau media tertentu sebenarnya bukan tertentu nggeh, itu bisa dengan ketika mengunting, ketika menempel nah sisa guntingan itu kertas-kertas sisa guntingan itu, kertas-kertas sisa guntingan untuk membuang sampah pada tempatnya itu bisa kita meminta anak untuk meremas-remas dahulu, membuat bola-bola kertas nahh itu kan juga mengembangkan motorik itu tadi bunda kemudian baru dibuang ketempat sampahnya. Seperti itu nggeh jadi</p>	
210.		

<p>220.</p> <p>230.</p> <p>240.</p>	<p>bukan media tertentu tapi bisa juga kita mengakalinya dengan kegiatan itu, atau dengan ini mengambardan mawarnai.</p> <p>Er : Apakah Anda melakukan kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan motorik halus anak di rumah?</p> <p>Eel : Iyaaa,, ketika anak ada kendala ada hambatan di satu perkembangannya tetep kita sampaikan keorang tau dengan meminta bekerja sama apa Namanya ketika dirumah mungkin memetik sayur, membantu orang tau dalam memetik sayur, menyiapkan minuman atau mungkin merapikan tempat tidurnya sendiri.</p> <p>Er : Masyaallah trimakasih banyak bunda, untuk seluruh informasinya</p> <p>Eel : sami-sami bunn, msaih sama-sama belajar ini</p> <p>Er : Njeh bunda, sekali lagi trimakasih njeh bunn</p> <p>Eel : sama-sama bun</p> <p>Er : Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu</p> <p>Eel : Wa'alaikumusalam Warahmatullahi Wabarakatuhu</p>	<p>Penutupan</p>
-------------------------------------	---	------------------

## Identitas informan 3

Nama : SR

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 28 Tahun

Keterangan : Er : Interviewer

Eel : Interviewee 1

No	Verbatim	Main Tema
1.	Er : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu Eel : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuhu Er : selamat siang bunda? Eel : selamat siang juga bunda Er : bagaimana bunda hari ini semangat? Eel : alhamdulillah masih semangat bunda Er : ini langsung saja ya bunda, saya disini akan memberikan sedikit pertanyaan untuk njenengan guna untuk membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya Eel : iyaaa siap bunda Er : untuk pertanyaan yang pertama Eel : iyaa	Pembukaan
10.	Er : Seberapa sering kegiatan sentra balok dilakukan dalam seminggu? Eel : Kegiatan sentra balok biasanya kami lakukan <b>dua kali dalam seminggu</b> untuk anak usia 5-6 tahun, supaya anak punya cukup waktu untuk mengeksplorasi dan tidak bosan. Er : Apakah jadwal ini rutin atau fleksibel? Eel : Jadwalnya <b>rutin</b> , sudah masuk dalam jadwal mingguan, tapi tetap <b>fleksibel</b> menyesuaikan kondisi anak dan tema pembelajaran. Er : Berapa lama waktu yang dialokasikan untuk satu sesi sentra balok? Eel : Untuk satu sesi sentra balok biasanya sekitar <b>45 menit sampai 1 jam.</b>	Pelaksanaan sentra balok
20.	Er : Berapa lama waktu yang dialokasikan untuk satu sesi sentra balok? Eel : Untuk satu sesi sentra balok biasanya sekitar <b>45 menit sampai 1 jam.</b>	
30.	Er : Apakah waktu tersebut cukup menurut Anda?	

40.	<p>Eel : Menurut saya <b>cukup</b>, karena anak-anak bisa bermain, membangun, dan menyelesaikan hasil karyanya tanpa terburu-buru.</p> <p>Er : Bisa dijelaskan apa saja aktivitas yang bisa dilakukan anak di sentra balok?</p> <p>Eel : Anak-anak bisa <b>menyusun balok, membangun berbagai bentuk bangunan</b>, menggabungkan balok besar dan kecil, serta bermain peran sesuai imajinasinya.</p> <p>Er : Contoh bentuk bangunan atau proyek yang pernah dibuat anak?</p> <p>Eel : Anak-anak pernah membuat <b>rumah, gedung tinggi, sekolah, jembatan, kolam renang, dan taman bermain</b> sesuai ide mereka sendiri.</p> <p>Er : Apakah anak diberi kebebasan atau instruksi khusus?</p>	Aktivitas bermain balok
50.	<p>Eel : Anak diberi <b>kebebasan bermain</b>, tetapi tetap ada <b>instruksi awal</b> seperti aturan penggunaan balok dan tema sederhana.</p> <p>Er : Apakah anak mengikuti instruksi dengan baik?</p> <p>Eel : Sebagian besar anak <b>mengikuti instruksi dengan baik</b>, meskipun kadang masih perlu diingatkan secara perlahan.</p> <p>Er : Apa peran Anda saat kegiatan sentra balok berlangsung?</p>	Pola instruksi bermain
60.	<p>Eel : Peran saya sebagai guru adalah <b>mendampingi, mengamati, memberi arahan jika diperlukan</b>, dan membantu anak yang kesulitan.</p> <p>Er : Sejauh mana Anda membimbing atau memberi kebebasan anak ketika bermain balok?</p> <p>Eel : Saya lebih banyak <b>memberi kebebasan</b>, dan hanya membimbing jika anak terlihat bingung atau membutuhkan bantuan.</p> <p>Er : Apa saja jenis balok yang digunakan?</p>	Peran guru
70.	<p>Eel : Kami menggunakan <b>balok kayu berbagai bentuk dan ukuran</b>, seperti balok persegi panjang, kubus, silinder, dan segitiga.</p> <p>Er : Bagaimana Anda menilai keamanan dan kesesuaian alat dengan usia anak?</p> <p>Eel : Balok yang digunakan <b>aman, tidak tajam, ukurannya sesuai</b>, dan sudah disesuaikan dengan usia anak 5–6 tahun.</p>	Sarana sentra balok

80.	<p>Er : Apa tujuan kegiatan sentra balok menurut Anda?</p> <p>Eel : Tujuannya untuk <b>mengembangkan motorik halus, kreativitas, imajinasi, konsentrasi, dan kemampuan bekerja sama anak.</b></p> <p>Er : Apakah kegiatan ini dirancang untuk mendukung motorik halus anak secara spesifik?</p> <p>Eel : Iya, kegiatan sentra balok <b>sangat mendukung motorik halus</b>, karena anak sering menggunakan jari dan tangan saat menyusun dan menata balok.</p>	Motorik halus anak
90.	<p>Er : Apakah terlihat perkembangan dalam kemampuan anak menyusun balok?</p> <p>Eel : Iya, terlihat jelas perkembangannya. Anak-anak sekarang sudah lebih terampil dalam menyusun balok dibandingkan awal pembelajaran.</p> <p>Er : Apakah anak lebih tepat dan stabil dalam menyusun balok sekarang?</p> <p>Eel : Iya, sekarang anak <b>lebih rapi dan stabil</b>, susunannya tidak mudah roboh seperti sebelumnya.</p>	
100.	<p>Er : Bagaimana kemampuan anak memegang atau menyusun balok kecil?</p> <p>Eel : Anak-anak sudah <b>lebih terampil memegang balok kecil</b>, koordinasi jari dan tangannya juga semakin baik.</p> <p>Er : Apakah anak sering menjatuhkan atau kesulitan?</p> <p>Eel : Di awal masih sering menjatuhkan balok, tapi sekarang <b>sudah jarang</b> dan anak lebih hati-hati saat menyusun.</p>	
110.	<p>Er : Apakah anak fokus saat membangun dengan balok?</p> <p>Eel : Sebagian besar anak <b>cukup fokus</b>, bahkan bisa bertahan cukup lama sampai bangunannya selesai.</p> <p>Er : Apakah mereka menyelesaikan tugasnya dengan baik?</p> <p>Eel : Iya, kebanyakan anak <b>mampu menyelesaikan tugas atau bangunannya</b> sampai selesai.</p>	Kreativitas anak
120.	<p>Er : Apakah anak membuat bentuk unik dari balok?</p>	

130.	<p>Eel : Iya, anak sering membuat <b>bentuk-bentuk yang unik</b> sesuai dengan imajinasi mereka masing-masing.</p> <p>Er : Apakah anak mengembangkan cerita atau tema dalam susunan mereka?</p> <p>Eel : Iya, anak sering <b>menceritakan hasil bangunannya</b>, misalnya rumah, sekolah, atau tempat bermain.</p> <p>Er : Apakah anak terlihat lebih mandiri dan percaya diri saat bermain balok?</p> <p>Eel : Iya, anak terlihat <b>lebih mandiri dan percaya diri</b>, mereka berani mencoba dan menunjukkan hasil karyanya.</p> <p>Er : Apakah mereka meminta bantuan atau berinisiatif sendiri?</p>	Kemandirian anak
140.	<p>Eel : Sebagian besar anak <b>lebih berinisiatif sendiri</b>, dan hanya meminta bantuan jika benar-benar kesulitan.</p> <p>Er : Apakah ada perubahan motorik halus sejak awal semester?</p> <p>Eel : ya, ada <b>perubahan yang cukup signifikan</b>, terutama pada kekuatan jari dan koordinasi tangan.</p> <p>Er : Bisa disebutkan contoh nyata dari anak tertentu?</p>	Perkembangan motorik halus anak
150.	<p>Eel : Contohnya, ada anak yang awalnya kesulitan menyusun balok tinggi, sekarang sudah bisa <b>membuat bangunan bertingkat</b> dengan lebih rapi dan seimbang.</p> <p>Er : Menurut pengamatan Anda, apakah terdapat perubahan pada keterampilan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan di sentra balok? Bisa dijelaskan?</p>	
160.	<p>Eel : Menurut pengamatan saya, <b>kegiatan sentra balok sangat membantu perkembangan motorik halus anak</b>. Anak menjadi lebih terampil menggunakan jari dan tangan, lebih fokus, serta lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas bermainnya.</p> <p>Er : Apakah semua anak menunjukkan perkembangan motorik halus yang sama melalui kegiatan sentra balok? Mengapa demikian?</p> <p>Eel : Tidak semua anak menunjukkan perkembangan yang sama. Setiap anak memiliki <b>kemampuan dan kecepatan perkembangan yang berbeda-beda</b>. Ada anak yang cepat</p>	

<p>170.</p> <p>180.</p> <p>190.</p> <p>200.</p>	<p>berkembang, ada juga yang perlu pendampingan lebih lama.</p> <p>Er : Kegiatan seperti apa yang menurut Anda paling efektif dalam melatih motorik halus anak melalui sentra balok?</p> <p>Eel : Kegiatan yang paling efektif adalah <b>menyusun balok kecil, membuat bangunan bertingkat, dan menggabungkan berbagai bentuk balok</b>, karena anak banyak menggunakan jari dan koordinasi tangan.</p> <p>Er : Apakah ada tantangan dalam menerapkan metode ini? Bagaimana Anda mengatasinya?</p> <p>Eel : Tantangannya biasanya ada anak yang <b>mudah bosan atau kesulitan menyusun balok</b>. Cara mengatasinya dengan memberi <b>motivasi, contoh sederhana, dan pendampingan secara bertahap</b>.</p> <p>Er : Apakah Anda menggunakan alat atau media tertentu selain balok untuk mendukung perkembangan motorik halus?</p> <p>Eel : Iya, selain balok saya juga menggunakan <b>plastisin, puzzle, meronce, dan kegiatan menggambar atau mewarnai</b> untuk melatih motorik halus anak.</p> <p>Er : Apakah Anda melakukan kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung perkembangan motorik halus anak di rumah?</p> <p>Eel : Iya, kami melakukan kolaborasi dengan orang tua dengan <b>memberikan informasi dan saran kegiatan sederhana di rumah</b>, seperti menyusun balok, meronce, atau bermain plastisin bersama anak.</p> <p>Er : Masyaallah trimakasih banyak bunda, untuk seluruh informasinya</p> <p>Eel : sami-sami bunn, msaih sama-sama belajar ini</p> <p>Er : Njeh bunda, sekali lagi trimakasih njeh bunn</p> <p>Eel : sama-sama bun</p> <p>Er : Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu</p> <p>Eel : Wa'alaikumusalam Warahmatullahi Wabarakatuhu</p>	<p>Tantangan dan kerja sama orang tua</p> <p>Penutup</p>
---	---	--

Identitas informan 4

Nama : SRW

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 28 Tahun

Keterangan : Er : Interviewer

Eel : Interviewee 1

No	Verbatim	Main Tema
1.	Er : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu Eel : Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuhu Er : selamat siang bunda? Eel : selamat siang juga bunda Er : bagaimana bunda hari ini semangat? Eel : alhamdulillah masih semangat bunda Er : ini langsung saja ya bunda, saya disini akan memberikan sedikit pertanyaan untuk njenengan guna untuk membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya	Pembukaan
10.	Eel : iyaaa siap bunda Er : untuk pertanyaan yang pertama Eel : iyaa Er : Seberapa sering kegiatan sentra balok dilakukan dalam seminggu? Eel : Itu kalau untuk usia 4-5 itu sebaiknya dua atau tiga kali, tapi kalau usia 5-6 bolehlah hanya dua kali begitu bunda	Pelaksanaan sentra balok
20.	Er : Apakah jadwal ini rutin atau fleksibel? Eel : Itu bisa kita jadwalkan rutin bisa juga fleksibel Er : Berapa lama waktu yang dialokasikan untuk satu sesi sentra balok? Eel : Waktu bermain, durasi bermain itu satu jam, apa pun itu termasuk satu jam bermain Er : Apakah waktu tersebut cukup menurut anda ?	
30.	Eel : Iyaaa sangat cukup Er : Bisa dijelaskan apa saja aktivitas yang bisa dilakukan anak di sentra balok ?	Aktivitas bermain balok

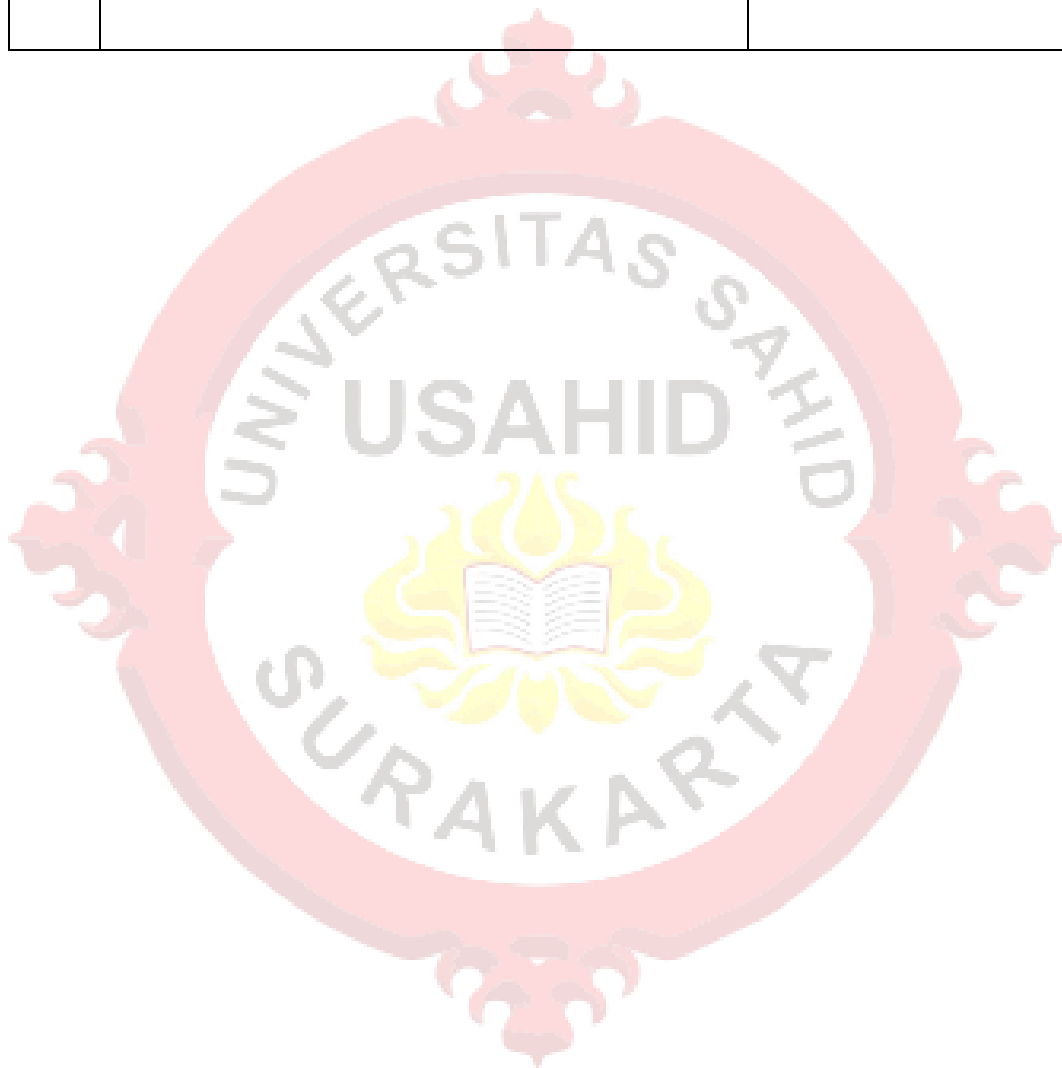
	<p>Eel : Yang pertama, anak-anak mengambil balok sesuai dengan bentuk yang dia inginkan dan membawa kelokasi tempat dia akan membangun, tempat anak-anak yang sudah kita siapkan entah itu berupa eeeee tikar, atau berupa mmt yang sudah tidak dipakai, atau kita buatlah, berupa laha untuk dia membangun</p>	
40.	<p>Er : Contoh bentuk bangunan atau proyek yang pernah dibuat anak ?</p> <p>Eel : Contoh bangunan yang sering dibuat anak-anak itu rumah, denah, kaya begitu-begitu. Terus kemudian eeeee alat-alat, alat ini apa Namanya pedang-pedangan arau pistol-pistol yang sesuai dengan imajinasinya anak, rumah itu biasanya ada kolam terus ada kamar mandi dan dengan denah-denah nya biasanya begitu</p>	
50.	<p>Er : Apakah anak diberi kebebasan atau instruksi khusus ?</p> <p>Eel : Iyaa, anak harus kita berikan kebebasan membangun sesuai dengan imajinasinya dia, kalau dari awal tema yang kita masukkan kita berceritanya A itu menyenangkan dan bisa ditangkap dengan anak otomatis apa yang dibentuk anak itu akan sesuai dengan tema yang kita berikan. Atau anak tidak tertarik otomatis itu anak terlihat juga dia akan membuat apa itu yang ada di mense atau dipikirkannya anak itulah yang akan dia buat. Nahhh disitulah peran kita</p>	
60.	<p>isa eee ibaratnya memancing dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka “ wow hebat nak buat apa yaa ini yaa, kemudia dijawab rumah, wow rumah itu ada apa saja yaa dia nanti akan bercerita” itu contoh pertanyaan terbuka</p> <p>Er : Apakah anak mengikuti instruksi dengan baik ?</p> <p>Eel : Iyaaa, anak mengikuti instruksi dengan baik</p> <p>Er : Apa peran Anda saat kegiatan sentra balok berlangsung ?</p>	Pola instruksi bermain
70.	<p>Eel : Peran kita yaa itu tadi, kita menstimulus anak, mengembangkan imajinasinya anak dalam berkreasi, membuat apa gitu nggeh, kemudian disitu kita berikan reward kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang bisa mengembangkan bangunan-bangunannya anak itu</p> <p>Er : Apa saja jenis balok yang digunakan ?</p>	Peran guru  Sarana sentra balok

80.	<p>Eel : Biasanya kita menggunakan balok natural yaitu balok yang terbuat dari kayu itu, yang tidak diwarnai maksudnya yang murni warna kayu. Terus kemudian yang sama sejenis tapi cuman sudah kita cat, kayak yang kita punya itu ada berwarna-warni. Contohnya mungkin ada yang seperempat lingkaran warna merah, ada seperempat lingkaran warna putih, ada setengah lingkaran warna kuning balok-balok yang terbuat dari kayu. Kemudian ada juga balok rongga, balok rongga itu yang dari imitasi itu bunda yang bias akita pakai untuk anak-anak itu</p>	
90.	<p>balok itu. Kemudian ada balok aksesoris, balok aksesoris itu pelengkap dari pada bangunan disitu, disitu ada bentuk, yang sudah ada bentuk hewan-hewan ada bentuk orang dari kayu juga itu, kemudian ada apa yaa pohon bermacam-macam banyak sekali yang itu ketika anak membangun bisa melengkapi, kemudian bisa juga kita gabungkan dengan balok pralon. Er : Apa tujuan kegiatan sentra balok menurut anda ?</p>	
100.	<p>Eel : Yang jelas sentra balok itu 1. Mengembangkan motorik terutama motorik kasar karena menggunakan otot-otot besar dari dia mengambil balok, Menyusun, merancang, kemudian kayak gitu nggeh. Fisik motorik, selain fisik motorik disitu juga ada komuniti bagaimana kita mengembangkannya juga, Bahasa itu juga bisa masuk bagaimana anak bercerita dia membangun apa disitu, seni itu juga masuk dari hasil karya yang dibuat anak itu</p>	
120.	<p>merupakan seni kalau kita mengenalnya, dari apa eee Namanya budi pekertinya kita masukkan juga bisa kayu itu terbuat dari apa yang dari pohon, pohon yang menciptakan siapa Allah, kita dikasih rezeki sama Allah kita harus mengucap apa?, nahhh seperti itu. Ketika mau memulai bacalah basmalah selesai alhamdulillah, masyaallah, barakallah, begitu nggeh. Nah jadi memang tujuan pembelajaran itu semua bisa dimasukkan.</p>	
130.	<p>Er : Apakah kegiatan ini dirancang untuk mendukung motorik halus anak secara spesifik ? Eel : Kalau secara spesifik mboten nggeh, kalau spesifik kalau motorik halus lho yaa, secara</p>	<p>Motorik halus anak</p>

<p>140.</p> <p>150.</p> <p>160.</p> <p>170.</p>	<p>spesifik sebenarnya tidak mendukung motorik halus secara spesifik, tapi itu juga bisa mendukungnya tapi lebih tepatnya lagi bahwa kalau sentra balok itu lebih kepada perkembangan motorik kasar</p> <p>Er : Apakah terlihat perkembangan dalam kemampuan anak menyusun balok ?</p> <p>Eel : Jelas iyaa koordinasi tangan dan mat aitu jelas bagaimana anak menumpuk-numpuk balok, membentuk garis lurus garis tegak seperti itu. Atau menyuaun seperti itu jelas itu koordinasi antara tangan dan mata jelas terlihat kalau sudah ada perkembangan itu</p> <p>Er : Bagaimana kemampuan anak memegang atau menyusun balok kecil ?</p> <p>Eel : Kadang gini yaa, anak itu kan kadang egonya lebih tinggi ketika mau mengambil balok, akum ai ini, aku mau ini. Ketika mereka mengambilnya terlalu banyak otomatis mereka akan kesulitan dalam membawa, kalau itu kita harus pintar-pintar menyiasati harus kita siapkan tempat untuk mengambil ketika anak akan mengambil balok itu, seperti berry untuk dia membawa balok-balok itu ke tempat dia akan membangun seperti itu</p> <p>Er : Apakah anak sering menjatuhkan atau kesulitan ?</p> <p>Eel : Iyaaa terkadang beberapa kali, . Kalau sampai pada tingkatan tinggi iyaa tapi kan mereka akan mencoba-mencoba, yaa tapi tugas kita kan dalam mendamping itu memotivasi “bisa nak bisa, yukk-yukk terus, ohh ngga gini agak kana nagak kekiri” mungkin dengan seperti itu kalau anak memegang jatuh seperti itu nggeh.</p> <p>Er : Apakah anak fokus saat membangun dengan balok ?</p> <p>Eel : Nahhh ini dia, sentra balok adalah sentra yang rata-rata anak-anak hampir semuanya suka dan senang.</p> <p>Er : Apakah mereka menyelesaikan tugasnya dengan baik ?</p> <p>Eel : Rata-rata mereka selesai walaupun ada yang tidak selesai maka tugas kita adalah memotivasi “ ayoo nak waktu bermainnya masih lima menit, ayo nak bisa kamu, kurang apa, ini bunda nngga</p>	
---	---	--

180.	<p>bisa, ayoo kamu pasti bis aitu kurang sedikit” begitu ngga menstimulus, memotivasi anak.          Er : Apakah anak membuat bentuk unik dari balok ?          Eel : Ini yang kadang-kadang, kadang-kadang kita sebagai pendidik pun kadang tidak sampai pada bentuk , ternyata imajinasi nya anak itu lebih yaa, lebih dari pada kita dan itu sering sekali saya temui pada anak-anak daalam Menyusun balok itu , dalam mengembangkan cerita itu sering.</p>	Kreativitas anak
190.	<p>Er : Apakah anak mengembangkan cerita atau tema dalam susunan mereka ?          Eel : iyaaa          Er : Apakah anak terlihat lebih mandiri dan percaya diri saat bermain balok ?          Eel : Iyaaa, anak itu kerena mereka suka dan seneng dengan kegiatan, tapi mereka akan melakukan kegiatan dengan senang. Kemudian apabila mereka mendapatkan kesulitan atau kendala pastilah bertanya “ bunda ini gini, bunda ini kok susah ini gimana” gitu. Dan mereka pastilah sambil bertaanya itu dan mereka pasti sambil mencoba berinisiatif istilahnya begitu, menciba diletakkan miring, mencoba dengan berdiri, mungkin dengan diputar pasti mereka akan mencoba dan tugas kita itu memotivasi ayoo dicoba lagi bagaimana gitu nggeh.</p>	Kemandirian anak
200.	<p>Er : Apakah ada perubahan motorik halus sejak awal semester ?          Eel : Dari awal masuk sampai bulan desember nggeh itu jelas pasti ada, karena apa balok itu adalah ketika mereka mengambil balok, kalau menata nggeh itu akan merangsang kekuatan otot-otot halus tangan anak kita, gitu bun nggeh.          Er : Bisa disebutkan contoh nyata dari anak tertentu ?          Eel : Kalau contoh nyata itu anak bisa terlihat ketika memegang balok yang kecil, meletakkan dengan tepat kemudian ketika kita minta untuk mengambar hasil karyanya itu ia terlihat ketika ia memegang pensilnya, megambar itu nanti akan terlihat disitu nggeh</p>	Perkembangan motorik halus anak
210.	<p>Er : Masyaallah trimakasih banyak bunda, untuk seluruh informasinya</p>	Penutup

230.	Eel : sami-sami bunn, msaih sama-sama belajar ini Er : Njeh bunda, sekali lagi trimakasih njeh bunn Eel : sama-sama bun Er : Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu Eel : Wa'alaikumusalam Warahmatullahi Wabarakatuhu	
------	--	--



Lampiran 6. Dokumentasi

